

PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* DAN *INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KINERJA KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Didik Setiawan¹⁾, Sripto²⁾, Iin Rosini³⁾
^{1,2,3)}Magister Akuntansi, Universitas Pamulang
Email: didiksetiawan0120@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui dan menganalisis apakah *Corporate Social Responsibility*, dan *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai variabel Memoderasi. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif asosiatif, dengan menggunakan data sekunder. Metode analisis data yang digunakan adalah uji regresi data panel dengan menggunakan aplikasi Microsoft Excel dan Eviews 12. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan *Jakarta Islamic Indeks 70* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah teknik sampling jenuh dengan hasil dari 70 populasi penelitian menjadi 46 perusahaan dengan tahun pengamatan 5 tahun penelitian, sehingga sebanyak 230 data yang diolah dalam penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Corporate Sosial Responsibility* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap nilai perusahaan, Kinerja Keuangan Memoderasi hubungan *Corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan, Kinerja Keuangan Memoderasi hubungan *Intellectual capital* terhadap nilai perusahaan pada.

Kata Kunci: Nilai Perusahaa, *Corporate Sosial Responsibility*, *Intellectual Capital*, Kinerja Keuangan.

Abstract

This research aims to find out and analyze whether Corporate Social Responsibility, Intellectual Capital have an effect on company value. With Financial Performance as a Moderating variable. This type of research is associative quantitative research, using secondary data. The data analysis method used is a panel data regression test using Microsoft Excel and Eviews 12 applications. The population in this research is the Jakarta Islamic Index 70 companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2022 period. Data collection techniques in research. The sampling technique was saturated with the results of 70 research populations becoming 46 companies with an observation period of 5 years, so that 230 data were processed in this research. The research results show that Corporate Social Responsibility influences company value, Intellectual Capital influences company value, Financial Performance Moderates the relationship between Corporate Social Responsibility and company value, Financial Performance Moderates the relationship between Intellectual Capital and company value.

Keywords: Company Value, Corporate Social Responsibility, Intellectual Capital, Financial Performance.

1. PENDAHULUAN

Perusahaan akan selalu meningkatkan kemampuan yang dimiliki untuk dapat bersaing dengan perusahaan-perusahaan lain dengan cara mempertahankan keunggulan bisnisnya hal ini guna untuk meningkatkan nilai perusahaan, nilai perusahaan ini dapat menjadi point yang sangat penting bagi perusahaan untuk menarik para investor karena nilai perusahaan dapat menggambarkan suatu perusahaan seberapa besar perusahaan dapat memberikan keuntungan bagi

para investor. Nilai perusahaan merupakan suatu kondisi yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai bentuk kepercayaan dari masyarakat terhadap perusahaan selama beroperasi. Untuk melaksanakan fungsinya yaitu untuk meningkatkan nilai perusahaan, perusahaan tidak lepas dari kebergantungan pada pihak lain (*stakeholder*). Kerja sama untuk mencapai tujuan dari masing-masing *stakeholder* menjadi satu hal yang sangat penting dari suatu sistem

kemasyarakatan, di samping memenuhi kepentingan *shareholder* (pemegang saham).

Sesuai dengan *Signalling Theory* informasi merupakan sinyal yang dibuat oleh perusahaan untuk para investor, dimana sinyal ini diharapkan dapat direspon positif oleh para investor. Selain itu dengan melakukan penyebaran informasi tentang kinerja perusahaan ini akan dapat mengurangi adanya asimetri informasi antara manajemen dan investor. Menurut Ermayanti (2019), yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan salah satunya ialah *Corporate Social Responsibility*. Selain melakukan tanggung jawab sosial atau *Corporate Social Responsibility*, perusahaan juga dituntut untuk mendayagunakan aset tidak berwujud yang dimilikinya, dalam hal ini dikenal dengan *Intellectual Capital*. *Intellectual Capital* diyakini dapat meningkatkan nilai perusahaan, dimana perusahaan yang mampu memanfaatkan modal intelektualnya dengan efektif dan efisien, maka nilai perusahaannya akan meningkat.

Kinerja keuangan merupakan sebuah pencapaian dan perkembangan sebuah perusahaan yang dilihat dari sisi keuangannya. Kinerja keuangan dianggap akan mampu mempengaruhi keputusan investor dan keberlanjutan usaha sebuah Perusahaan. Penelitian ini merupakan pengembangan dan pembaharuan dari penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Rega (2019) dengan judul *Pengaruh Corporate social responsibility dan Intellectual capital terhadap nilai perusahaan pada perusahaan industry dasar dan kimia, dimana mendapatkan hasil bahwa Corporate social responsibility dan Intellectual capital memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan*. Penelitian ini mencoba memodifikasi penelitian-penelitian terdahulu dengan menambahkan variable moderasi yaitu Kinerja Keuangan.

2. TELAAH LITERATUR DAN PEGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori sinyal ini sangat menekankan pentingnya informasi yang dikeluarkan oleh sebuah perusahaan tentang keputusan investasi eksternal perusahaan. Informasi tersebut merupakan elemen penting bagi investor dan pelaku bisnis, karena informasi pada hakikatnya memberikan suatu keterangan, catatan atau

gambaran tentang kelangsungan hidup perusahaan, bagaimana pasar saham berkembang pada kondisi masa lalu, sekarang dan masa yang akan datang.

Teori Stakeholder dikemukakan oleh Freeman (1984), dikatakan bahwa teori yang menggambarkan pihak mana saja perusahaan harus bertanggung jawab. Menurut Desy dan Ely (2023), *teori stakeholder* bertujuan untuk kedua belah pihak saling memberi manfaat antara perusahaan dan stakeholder.

Resource Based Theory Teori ini menjelaskan tentang kinerja perusahaan optimal apabila perusahaan memiliki keunggulan kompetitif supaya menghasilkan nilai bagi perusahaan. Keunggulan kompetitif merupakan sesuatu hal yang ada pada sebuah perusahaan yang sulit ditiru oleh perusahaan lainnya.

Nilai perusahaan merupakan suatu kondisi yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai bentuk kepercayaan dari masyarakat terhadap perusahaan selama beroperasi. Untuk melaksanakan fungsinya yaitu untuk meningkatkan nilai perusahaan, perusahaan tidak lepas dari kebergantungan pada pihak lain (*stakeholder*).

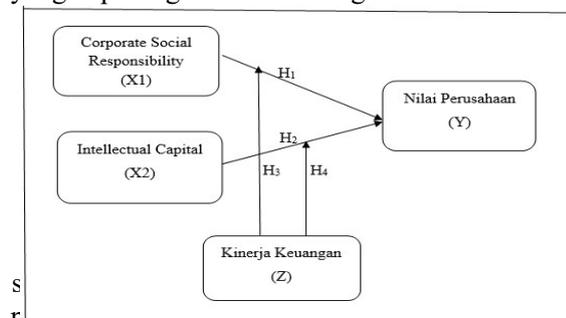
Corporate Social Responsibility adalah kegiatan sosial yang dilakukan suatu perusahaan baik untuk masyarakat sekitar perusahaan maupun masyarakat umum. Kegiatan CSR merupakan salah satu program sosial yang dihadirkan perusahaan dalam rangka membangun citra yang baik pada masyarakat luas yaitu, berupa kegiatan sosial yang diadakan perusahaan untuk kepentingan masyarakat disegala bidang yang dibutuhkan (Vegawati, 2015).

Intellectual Capital merupakan sekumpulan aset tidak berwujud yang mencerminkan kemampuan pengetahuan sumber daya manusia suatu perusahaan dalam mengelola perusahaan dan mencapai efisien kinerja.

Kinerja Keuangan merupakan sebuah pencapaian dan perkembangan sebuah perusahaan yang dilihat dari sisi keuangannya. Kinerja keuangan dianggap akan mampu mempengaruhi keputusan investor dan keberlanjutan usaha sebuah perusahaan.

Kustomo, A. S. (2015). Rerangka konseptual adalah suatu konstitusi, suatu sistem koheran dan hubungan antara tujuan dan fundamental yang dapat mendorong standar yang

konsisten dan yang menjelaskan sifat, fungsi, dan keterbatasan akuntansi, keuangan dan laporan keuangan. Tujuan mengidentifikasi sasaran dan maksud akuntansi. Adapun kerangka konseptual yang dapat digambarkan sebagai berikut :



penelitian sebelumnya :

Berdasarkan pengelolaan perusahaan dengan basis *stakeholders theory*, dimana dikatakan bahwa dalam tata Kelola korporasi, direksi atau pengelola harus memperhatikan pihak-pihak atau kelompok yang lebih luas daripada pemegang saham atau pemilik modal saja.

Penelitian yang dilakukan oleh Gantino (2020), Utomo (2019) dan Rega (2020) yang menyatakan bahwa *Corporate social responsibility* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dalam penelitiannya, Gantino (2020) menyebutkan bahwa jumlah pengungkapan *Corporate social responsibility* yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan telah melakukan tanggung jawabnya secara sosial terhadap masyarakat sekitar dengan baik. Oleh karena itu, *Corporate social responsibility* dapat meningkatkan nilai perusahaan baik di mata investor maupun di mata masyarakat sekitar. Berdasarkan uraian dan riset gape tersebut, maka hipotesis pertama yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah:

H₁ : Diduga *Corporate Social Responsibility* Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan.

Intellectual capital berkaitan dengan bagaimana perusahaan dapat mengelola sumber daya yang dimilikinya dengan baik, efektif, efisien sehingga dapat memaksimalkan nilai perusahaannya. *Resources Based Theory* menyatakan bahwa keunggulan kompetitif perusahaan diperoleh dari kemampuan perusahaan dalam merakit dan memanfaatkan kombinasi sumber daya yang tepat dan dapat

memberikan keunggulan kompetitif serta kinerja yang berkelanjutan

Penelitian yang dilakukan oleh Utomo (2019) dan Rega (2020) bahwa *Intellectual capital* berpengaruh terhadap nilai perusahaan, semakin tinggi tingkat *Intellectual Capital* maka semakin baik nilai perusahaan, jika emiten mengelola aset secara baik dan maksimal akan mampu menciptakan value dan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

H₂ : Diduga *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap nilai perusahaan

3. METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian dalam tesis ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif asosiatif. Menurut (Rusiadi, *et al* 2016:62) penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian asosiatif/kuantitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui derajat hubungan dan pola atau bentuk pengaruh antara dua variabel atau lebih, dimana dengan penelitian ini akan dibangun suatu teori yang berfungsi untuk menjelaskan, meramal dan mengontrol suatu gejala.

Metode penelitian kuantitatif, penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Demikian pula pada tahap kesimpulan penelitian akan lebih baik bila disertai dengan gambar, table, grafik, atau tampilan lainnya. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan Regresi data panel. Data panel atau *polling* adalah kombinasi dari data bertipe *Cross-Section* dan *Time Series*, yakni sejumlah variable diobservasi atas sejumlah kategori dan dikumpulkan dalam suatu jangka waktu tertentu.

Dalam penelitian ini sumber data sekunder adalah artikel, jurnal, dan lineatur yang terkait. Sumber dana tersebut didapat dari laporan tahunan (*annual report*) dan laporan keuangan dari perusahaan-perusahaan yang memenuhi kriteria sampel periode 2018-2022. Data tersebut diperoleh dari website resmi masing-masing perusahaan dan website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yang dapat diakses pada domain www.idx.co.id.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index 70* tahun 2018-2022 yang berjumlah 70 Perusahaan. Pemilihan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan metode sample jenuh. Menurut Arikunto (2012), sample jenuh adalah teknik pemilihan sample apabila semua populasi digunakan menjadi sample. Teknik pengambilan sample dalam penelitian ini menggunakan Teknik sample jenuh dimana semua populasi dijadikan sample.

Pengukuran Variabel Nilai Perusahaan

Penelitian ini akan menghitung nilai perusahaan menggunakan persamaan Tobin's Q. Tobin's Q adalah indikator untuk mengukur kinerja perusahaan, khususnya tentang nilai perusahaan, yang menunjukkan suatu performa manajemen dalam mengelola aktiva perusahaan. Tobin's Q juga dapat digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan dari sisi potensi nilai pasar suatu perusahaan (Sudiyatno dan Puspitasari, 2010). Formulasi rasio Q Tobin menurut penelitian Sudiyatno dan Puspitasari (2010) dinyatakan sebagai berikut :

$$Q = \frac{MVS + D}{TA}$$

Dimana :

- Q : Tobin's q (nilai perusahaan)
- MVS : *Market value of all outstanding shares* (nilai pasar saham)
- D : *Debt* (nilai pasar hutang)
- TA : Total Asset (total aktiva perusahaan)

Corporate Social Responsibility

Pengungkapan *Corporate social responsibility* dilakukan oleh perusahaan

umumnya bersifat sukarela, unaudit (belum diaudit), dan unregulated (tidak dipengaruhi oleh peraturan tertentu). Pengungkapan *Corporate social responsibility* Metode *content analyst* dilakukan menggunakan bobot nilai berdasarkan banyak pengungkapan CSR dalam laporan berkelanjutan sesuai Nomor 16/SEJOK.04/2021 dengan nilai 1 sampai dengan 5. Pemberian skor pengungkapan CSR pada penelitian ini di adopsi dari (Gunawan 2017).

1. Skor 0 apabila item CSR tidak diungkapkan.
2. Skor 1 apabila item CSR diungkapkan dalam satu paragraf
3. Skor 2 apabila item CSR diungkapkan dalam beberapa paragraf
4. Skor 3 apabila item CSR diungkapkan setengah halaman
5. Skor 4 apabila item diungkapkan sebanyak satu halaman
6. Skor 5 apabila item CSR diungkapkan lebih dari satu halaman

Intelectual Capital

Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengukuran *Intellectual Capital* diukur menggunakan *Value Added Intellectual Coefficient* (VAICTM). VAIC itu sendiri terdiri dari tiga unsur komponen yaitu VACA (*physical capital*), VAHU (*human capital*), dan STVA (*structure capital*). Menurut Pulic dalam Sayyidah (2017) tahapan perhitungan VAICTM adalah sebagai berikut :

1. Langkah pertama menghitung *Value Added* (VA)

$$VA = OUT - IN$$

Keterangan :

- VA : *Value added*.
- OUT : *Output* : total penjualan dan pendapatan lain.
- IN : *Input* : beban penjualan dan biaya lain-lain (kecuali beban karyawan).

2. Langkah kedua menghitung *Value Added Capital Employed* (VACA)

VACA merupakan indikator VA yang dibuat oleh satu unit dari *physical capital*. Rasio ini menunjukkan kontribusi yang dibuat oleh setiap unit CE terhadap *value added* organisasi

$$VACA = VA : CE$$

Keterangan :

VACA : *Value Added Capital Employed*: rasio VA terhadap CE.

VA : *Value Added*.

CE : *Capital Employed*: dana yang tersedia (ekuitas, laba bersih)

3. Langkah ketiga menghitung *Value Added Human Capital* (VAHU)

VAHU menunjukkan berapa banyak VA dapat dihasilkan dengan dana yang dikeluarkan dengan tenaga kerja. Rasio ini menunjukkan kontribusi yang dibuat oleh setiap rupiah yang diinvestasikan untuk HC terhadap *value added* organisasi

$$VAHU = VA : HC$$

Keterangan :

VAHU : *Value Added Human Capital*: rasio VA terhadap HC

VA : *Value Added*

HC : *Human Capital* : beban karyawan (jumlah beban gaji dan karyawan)

4. Langkah keempat menghitung *Structural Capital Value Added* (STVA).

Rasio ini mengukur jumlah SC yang dibutuhkan untuk menghasilkan 1 rupiah dari VA, yang menunjukkan indikasi keberhasilan SC dalam penciptaan nilai

$$STVA = SC : VA$$

Keterangan :

STVA : *Structural Capital Value Added*: rasio SC terhadap VA

SC : *Structural Capital* : VA- HC

VA : *Value Added*

5. Langkah kelima menghitung *VAICTM* (*Value Added Intellectual Coefficient*)

VAICTM digunakan sebagai indikator untuk mengukur kemampuan intelektual perusahaan

$$VAIC^{TM} = VACA + VAHU + STVA$$

Keterangan :

VAIC : *Value Added Intellectual Coefficient*

VACA : *Value Added Capital Employed*

VAHU : *Value Added Human Capital*

STVA : *Structural Capital Value Added*

Kinerja Keuangan

Penelitian ini menggunakan analisis *Economic Value Added* (EVA) atau nilai tambah

ekonomis adalah mengukur kinerja manajerial dalam suatu tahun tertentu (Kamaludin dan Indriani, 2018: 61). Berikut rumus dan beberapa langkah dalam menghitung EVA (Irfani, 2020: 225):

1. *Net Operating After Tax* (NOPAT)

Tunggal (Endang, 2016: 36) NOPAT pada dasarnya merupakan tingkat keuntungan yang diperoleh dari modal yang ditanam, rumus NOPAT sebagai berikut:

$$NOPAT = EBIT \times (1 - \text{tax})$$

2. *Invested Capital* (IC)

Tunggal (Endang, 2016: 36) IC merupakan hasil penjabaran perkiraan dalam neraca untuk melihat besarnya modal yang diinvestasikan perusahaan oleh kreditur dan seberapa besar modal yang di investasikan dalam perusahaan, rumus IC sebagai berikut:

$$IC = \text{Kewajiban Jangka Panjang} + \text{Ekuitas}$$

3. *Weighted Average Cost of Capital* (WACC)

Young (Endang, 2016: 36) WACC sama dengan jumlah biaya dari setiap komponen modal hutang jangka pendek, hutang jangka panjang, dan ekuitas pemegang saham ditimbang berdasarkan proporsi relatifnya dalam struktur modal perusahaan pada nilai pasar, rumus WACC sebagai berikut:

$$WACC = (w_d \times k_d (1 - \text{tax})) + (w_e \times k_e)$$

Keterangan :

$$\text{Tingkat Modal dari hutang (wd)} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total utang dan Ekuitas}} \times 100\%$$

$$\text{Biaya Utang atau Cost of debt (kd)} = \frac{\text{Beban Bunga}}{\text{Total Hutang Jangka Panjang}} \times 100\%$$

$$\text{Tingkat pajak (Tax)} = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}} \times 100\%$$

$$\text{Tingkat modal dari ekuitas (we)} = \frac{\text{Total Ekuitas Total}}{\text{Total Utang dan Ekuitas}} \times 100\%$$

$$\text{Biaya ekuitas atau Cost of equity (ke)} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total Ejuitas}} \times 100\%$$

4. Capital Charges (CC)

Tunggal (Endang, 2016: 36) CC merupakan aliran kas yang dibutuhkan untuk mengganti para investor atas risiko usaha dari modal yang ditanam, rumus CC sebagai berikut :

$$CC = WACC \times IC$$

5. Economic Value Added (EVA)

$$EVA = NOPAT - \text{Capital Charges}$$

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan Jakarta Islamic Index (JII 70) Periode 2018-2022. Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan Eviews versi 12.0 dan Ms Excel 2007. Penggunaan sample dalam penelitian ini dengan menggunakan metode sample jenuh dengan total sample yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 70 perusahaan.

Jakarta Islamic Indeks 70 (JII 70) adalah indeks saham syariah yang diluncurkan pada tanggal 18 Mei 2018 oleh Bursa Efek Indonesia (BEI). Indeks saham ini dikeluarkan dengan tujuan untuk memberikan informasi kepada infestor agar ikut serta berinfestasi secara syariah. Selain itu Jakarta Islamic Indeks 70 (JII 70) mendukung adanya transparansi serta akuntabilitas saham berbasis syariah yang lebih baik di Indonesia. Saham yang masuk dalam daftar indeks Jakarta Islamic Indeks 70 (JII 70) nantinya akan dilakukan review dan peninjauan ulang dalam waktu 6 bulan sekali pada bulan mei dan November.

Analisa deskriptif dalam penelitian ini dilakukan terhadap data sampel yang ada, baik terhadap variabel independen, variabel dependen, variabel moderasi maupun variabel kontrol yang dilakukan dengan alat analisis *E-views versi-12* dengan output sebagai berikut :

Tabel 1 Uji Statistik Deskriptif

	NP	CSR	IC
Mean	1.026743	0.806571	4.889800
Median	0.715000	0.410000	4.055000
Maximum	6.520000	2.320000	25.78000
Minimum	0.000000	0.000000	-10.33000
Std. Dev.	1.144455	0.724838	4.222426
Skewness	2.561060	0.925180	0.746257
Kurtosis	10.40408	2.300964	6.670635
Jarque-Bera Probability	1182.074	57.05704	228.9752
	0.000000	0.000000	0.000000
Sum	359.3600	282.3000	1711.430
Sum Sq. Dev.	457.1119	183.3613	6222.280
Observations	350	350	350

Sumber : Hasil olahan E-views

Hasil dari uji statistik deskriptif didapatkan nilai rata-rata, median, maksimum, minimum, standar deviasi, skewness, kurtosis dan lainnya, berdasarkan pada tabel diatas menunjukkan banyaknya data adalah 350 yang merupakan jumlah sampel selama tahun 2018-2022. Adapun interpretasi dari statistika deskriptif sebagai berikut:

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan informasi tentang gambaran data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Nilai Perusahaan
 Nilai *Mean* sebesar 1.026743 Nilai standar deviasi sebesar 1.144455. Nilai *median* sebesar 0.715000 yang dimiliki oleh PT. Bumi Serpong Damai Tbk Nilai minimum sebesar 0.000000 yang dimiliki oleh PT. MD Picture Tbk. dan nilai maksimum sebesar 6.520000 Yang dimiliki oleh PT. PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.
2. *Corpotare Social Responsibility (CSR)*
 Nilai *Mean* sebesar 0.806571 Nilai standar deviasi sebesar 0.724838 Nilai *median* sebesar 0.410000 yang dimiliki oleh PT. Bumi Serpong Damai Tbk dan PT. Solusi Sinergi Digital Tbk. Nilai minimum sebesar 0.000000 yang dimiliki oleh PT. MD Picture Tbk dan nilai maksimum sebesar 2.320000 Yang dimiliki oleh PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk.
3. *Intelectual Capital (IC)*
 Nilai *Mean* sebesar 4.889800 Nilai standar deviasi sebesar 4.222426 Nilai *median* sebesar 4.055000 yang dimiliki oleh PT. Metrodata Electronics Tbk. Nilai minimum sebesar -10.33000 yang dimiliki oleh PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk. dan nilai

maksimum sebesar 25.78000 Yang dimiliki oleh PT. Indo Tambangraya Megah Tbk.

Tabel 2
Hasil Pemilihan Model Regresi Data Panel

Model Data Panel	Nilai	Kriteria	Model Yang Dipilih
Uji Chow	0.0000	jika nilai prob. <i>Cross-section chi square</i> < 0,05 maka model yang terpilih adalah <i>Fixed Effect Model</i> (FEM). Sedangkan jika nilai prob. <i>Cross-section chi square</i> > 0,05 maka model yang terpilih adalah <i>Common Effect Model</i> (CEM).	<i>Fixed Effect Model</i> (FEM).
Uji Hausman	0.4916	jika nilai prob. <i>Cross-section chi square</i> < 0,05 maka model yang terpilih adalah <i>Fixed Effect Model</i> (FEM). Sedangkan jika nilai prob. <i>Cross-section chi square</i> > 0,05 maka model yang terpilih adalah <i>Random Effect Model</i> (REM).	<i>Random Effect Model</i> (REM).
Uji Lagrange Multiplier	0.0000	Jika nilai prob. <i>Cross-section chi square</i> < 0,05 maka model yang terpilih adalah <i>Random Effect Model</i> (REM). Sedangkan jika nilai prob. <i>Cross-section chi square</i> > 0,05 maka model yang terpilih adalah <i>Common Effect Model</i> (CEM).	<i>Random Effect Model</i> (REM).

Sumber : Hasil olahan E-views

Dilihat dari Tabel diatas dapat disimpulkan bahwa model yang terpilih adalah *Random Effect Model* (REM).

Uji Hipotesis

Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel bebas dapat menjelaskan variabel-variabel terikat. Jika nilai *Adjusted R-Square* kecil berarti kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variabel-variabel terikat sangat terbatas, dan sebaliknya apabila *Adjusted R-Square* besar berarti kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variabel-variabel terikat besar. Berikut hasil uji koefisien determinasi :

Tabel 3
Koefisien Determinasi

Root MSE	0.051730	R-squared	0.694986
Mean dependent var	0.146211	Adjusted R-squared	0.692298
S.D. dependent var	0.093870	S.E. of regression	0.052070
Sum squared resid	0.615467	F-statistic	258.6136
Durbin-Watson stat	1.449629	Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber : Hasil olahan E-views

Tabel diatas Menjelaskan besarnya nilai koefisien determinasi (R²) adalah 0.692298 yang artinya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat adalah sebesar 69% dan sisanya 31% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji F dimaksudkan untuk menguji model regresi atas pengaruh seluruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terkait (Ghozali, 2011). Dengan kata lain, uji F melihat pengaruh seluruh variabel bebas terhadap variabel terikatnya.

Tabel 3
Hasil Uji F

Root MSE	0.051730	R-squared	0.694986
Mean dependent var	0.146211	Adjusted R-squared	0.692298
S.D. dependent var	0.093870	S.E. of regression	0.052070
Sum squared resid	0.615467	F-statistic	258.6136
Durbin-Watson stat	1.449629	Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber : Hasil olahan E-views

Berdasarkan tabel diatas Maka dapat dilihat bahwa nilai Prob(F-statistic) sebesar 0.000000 < 0,05 maka disimpulkan bahwa *Corporate Social Responsibility* dan *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Uji statistic t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan signifikan level 0,05 ($\alpha=5\%$). Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan criteria sebagai berikut:

Tabel 4
Hasil Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.002804	0.028599	-0.098049	0.9220
CSR	0.096984	0.037635	2.577008	0.0106
IC	0.718007	0.034014	21.10905	0.0000

Sumber : Hasil olahan E-views

Berdasarkan tabel Maka dapat di simpulkan bahwa :

1. Nilai probabilitas *Corporate Social Responsibility* sebesar 0.0106 < 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
2. Nilai probabilitas *Intellectual Capital* sebesar 0.0000 < 0.05 maka dapat disimpulkan

bahwa *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Uji Analisis Regresi Moderasi (*Moderated Regression Analysis*)

Menurut Ghozali (2018), *moderated regression analysis* (MRA) merupakan aplikasi khusus regresi linier berganda, dimana dalam persamaan regresinya mengansung unsur interaksi, yaitu perkalian antara dua atau lebih variabel independen. Penggunaan MRA dikarenakan dalam penelitian ini menggunakan variabel moderator, sehingga persamaan regresi data panel untuk variabel modertaor adalah dengan menggunakan persamaan MRA. Adapun persamaan MRA dapat diformulasikan sebagai berikut:

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.058753	0.030132	-1.949860	0.0524
CSR	0.243951	0.073794	3.305824	0.0011
IC	1.965405	0.558777	3.517333	0.0005
KK	2.744215	0.648084	4.234350	0.0000
CSR_KK	-0.168017	0.064293	-2.613298	0.0096
IC_KK	-3.489121	1.045437	-3.337477	0.0010

Sumber : Hasil olahan E-views

Berdasarkan tabel Diatas, nilai uji MRA hasil perhitungan dengan menggunakan eviews ver-12 dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Variabel CSR yang dimoderasi Kinerja Keuangan memiliki nilai probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikasi (0,05) yaitu 0.0096. Karena nilai probabilitasnya lebih kecil dari tingkat signifikasi, atau dengan kata lain $0.0096 < 0,05$, ini mengindikasikan adanya pengaruh dari variabel moderasi terhadap hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Artinya, variabel moderasi memperkuat atau meningkatkan efek variabel independen terhadap variabel dependen. Yang artinya kinerja keuangan memperkuat CSR dengan nilai perusahaan.
2. Variabel *Intellectual Capital* yang dimoderasi Kinerja Keuangan memiliki nilai probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikasi (0,05) yaitu 0.0010. Karena nilai probabilitasnya lebih kecil dari tingkat signifikasi, atau dengan kata lain $0.0010 < 0,05$, ini mengindikasikan adanya pengaruh dari

variabel moderasi dengan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Artinya, variabel moderasi memperkuat atau meningkatkan efek variabel independen dengan variabel dependen. Yang artinya kinerja keuangan memperkuat *Intellectual Capital* terhadap nilai Perusahaan.

Berdasarkan dari penjabaran hasil uji statistik tersebut, maka dapat diimplementasikan sebagai berikut :

Pengaruh *Corporate Sosial Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan. Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan, didapatkan hasil nilai probabilitas *Corporate Sosial Responsibility* sebesar 0.0106 dengan demikian nilai probabilitas lebih kecil dari nilai signifikan 0.05 ($0.0106 < 0.05$) dengan demikian bahwa *Corporate Sosial Responsibility* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan. Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan, nilai probabilitas *Intellectual Capital* sebesar 0.0000 dengan demikian nilai probabilitas lebih kecil dari nilai signifikan 0.05 ($0.0000 < 0.05$) dengan demikian bahwa *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Pengaruh *Corporate Sosial Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Moderasi. Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan, variabel *Corporate Sosial Responsibility* yang dimoderasi Kinerja Keuangan memiliki nilai probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikasi (0,05) yaitu 0.0096. Karena nilai probabilitasnya lebih kecil dari tingkat signifikasi, (0.0096 < 0,05), ini mengindikasikan adanya pengaruh dari variabel moderasi terhadap hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Artinya, variabel moderasi memperkuat atau meningkatkan efek variabel independen terhadap variabel dependen. Yang artinya kinerja keuangan memperkuat *Corporate Sosial Responsibility* terhadap nilai perusahaan.

Peran Kinerja Keuangan dalam Memoderasi hubungan *Intellectual capital* terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan, variabel *Intellectual Capital* yang dimoderasi Kinerja Keuangan memiliki nilai probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikasi (0,05) yaitu 0.0010. Karena nilai

probabilitasnya lebih kecil dari tingkat signifikansi, atau dengan kata lain ($0.0010 < 0,05$), ini mengindikasikan adanya pengaruh dari variabel moderasi terhadap hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Artinya, variabel moderasi memperkuat atau meningkatkan efek variabel independen terhadap variabel dependen

5. SIMPULAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh *Corporate Social Responsibility*, dan *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan *Jakarta Islamic Indeks 70* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022. Berikut hasil Kesimpulan pada penelitian ini :

1. *Corporate Sosial Responsibility* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Indeks 70* periode 2018-2022. Dengan demikian semakin banyak perusahaan mengungkapkan aktivitas *corporate social responsibility*, maka hal ini dapat meningkatkan nilai perusahaan, karena pasar akan memberikan apresiasi positif terhadap perusahaan yang melakukan aktivitas *corporate social responsibility* yang ditunjukkan dengan peningkatan harga saham perusahaan.
2. *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Indeks 70* periode 2018-2022. *Intellectual capital* merupakan sumber daya potensial yang dapat menciptakan nilai tambah dan dapat memaksimalkan kinerja perusahaan. Investor akan merasakan keuntungan sebagai bagian dari *stakeholder* perusahaan apabila investor berinvestasi pada perusahaan yang mampu mencapai kinerja tinggi, maka.
3. Kinerja Keuangan Memoderasi hubungan *Corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Indeks 70* periode 2018-2022. Semakin banyak pengungkapan *corporate social responsibility* maka dapat menimbulkan kepercayaan *stakeholder* dan *shareholder* yang akan meningkatkan laba perusahaan, citra perusahaan, dan harga

saham. Harga saham yang tinggi dapat meningkatkan nilai perusahaan.

4. Kinerja Keuangan Memoderasi hubungan *Intellectual capital* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Indeks 70* periode 2018-2022. Hal ini berarti bahwa semakin baik kinerja keuangan perusahaan maka akan semakin meningkat nilai Perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afis Badarudin, & Eni Wuryani. (2018). Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 2, 141–156.
- Afis Badarudin, & Eni Wuryani. (n.d.). Pengaruh Corporate Social Responsibility, dan Intellectual Capital, Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya*.
- Almira Ramadhani, & Muhammad Nuryatno Amin. (April 2023). Pengaruh Green Intellectual Capital dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, Vol. 3 No. 1, 531-542.
- Anggun Angraini, Indrawati, Yefita, Holiawati, & Endang Ruhayat. (November 2023). Pengaruh Income Smoothing dan Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*, 141-156.
- Ari Irawan, Debbi Chyntia Ovami, Argo Putra Prima, & Arie Pratania Putri. (Juni 2023). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Bisnis Net*, 6 No. 1, 241-348.
- Arifin, M. I., & Triyonowati. (Agustus 2023). Pengaruh Intellectual Capital, Profitabilitas dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, Volume 12, Nomor 8, 1-15.
- Desy Rahmawati, & Ely Kurniawati. (2023). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Intellectual Capital, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Zona Keuangan*

: *Program Studi Akuntansi (S1) Universitas Batam*, 13.

- Johan Lucky Virgiansyah, & Bambang Prayogo. (August 202). Pengaruh Intellectual Capital, Profitabilitas, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Accounting Cycle Journal*, Vol. 4, No.2, 1-17.
- Rilla Gantino, & Leli Rulianti Alam. (2020). Pengaruh Intellectual Capital dan Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan dimoderasi oleh Kinerja. *jurnal Bisnis dan Manajemen*, 10, 215-230.
- Suripto. (July 2019). Corporate Social Responsibility and Creating Shared Value: A Preliminary Study From Indonesia. *International Journal of Contemporary Accounting*, Vol. 1 No. 1, 23-36.
- Suripto, & João, L. L. (July 2023). Corporate Social Responsibility and Intellectual Capital To Financial Performance In The State-Owned 20 Index. *International Journal of Contemporary Accounting*, Vol. 5 No. 1, 81-102.
- Theresia Sondang Balit Aplasi, Rida Prihatni, & Hafifah Nasution. (Agustus 2023). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan dan Auditing*, Vol. 4, No. 2,, 401-421.
- Widarnaka, Nardi Sunardi, & Holiawati. (Oktober 2023). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Hutang Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Syntax Admiration*, Vol. 3, No. 10, 1341-1352.
- Yeyet Rohyati, & Suripto. (May 2021). Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance, and Management Compensation against Tax Avoidance. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, Volume 4, No 2, 2612-2625.